

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Deskripsi Kabupaten Cilacap

1. Letak, Luas dan Batas Wilayah Administrasi Kabupaten Cilacap

Gambar 2.1

Peta Kabupaten Cilacap



Sumber : (www.cilacapkab.go.id)

Kabupaten Cilacap adalah Kabupaten terluas yang berada sebelah selatan di Provinsi Jawa Tengah karena luas wilayahnya mencapai 213.850km², jumlah penduduk sebesar 1.780.533 (sumber : BPS Kabupaten Cilacap, 2015). adapun batas wilayah dari Kabupaten Cilacap yaitu untuk sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Banyumas dan Kabupaten Brebes serta Kabupaten Kuningan-

Jawa Barat. Di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Kebumen. Dan di sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Indonesia sedangkan di sebelah barat berbatasan dengan Kota Banjar, Jawa Barat dan yang di dalamnya sudah termasuk dengan Pulau Nusakambangan. Dan juga Kabupaten Cilacap ini memiliki 24 kecamatan definitif, 15 kelurahan, 269 desa, 1.157 lingkungan dukuh/dusun, 2.319 Rukun Warga (RW) serta 10.445 Rukun Tetangga (RT).

Tabel 2.1

Administrasi Pemerintahan Kabupaten Cilacap Tahun 2016

No.	Variabel	Jumlah
1.	Kabupaten	1
2.	Kecamatan	24
3.	Desa/Kelurahan	284
4.	Desa Terpencil	4
5.	RW	2.319
6.	RT	10.445
7.	Luas Wilayah	213.850

Sumber : Cilacap Dalam Angka 2016

Selain itu Kabupaten Cilacap merupakan kesatuan wilayah pemerintahan, yang juga melaksanakan pembangunan memiliki arah serta tujuan tertentu yang harus di capai melalui pembangunan di semua bidang, termasuk di dalamnya bidang pendidikan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah yang merupakan koordinator semua instansi sektoral dan kepala daerah yang bertanggung jawab sepenuhnya terhadap pembinaan dan pengembangan wilayahnya, mencakup segala bidang kehidupan dan bidang pembangunan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Hal ini berarti, bahwa rencana pembangunan pendidikan di Kabupaten Cilacap tidaklah berdiri sendiri melainkan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari rencana pembangunan di Kabupaten Cilacap secara keseluruhan. Oleh karena itu segala usaha ataupun kegiatan pembinaan dan pengembangan di bidang pendidikan di Kabupaten Cilacap berada di bawah koordinasi serta atas sepengetahuan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Cilacap untuk menjaga keserasian dan keterkaitannya dengan sektor lain dalam rangka mencapai sasaran dan tujuan pembangunan daerah yang telah ditetapkan.

2. Visi dan Misi Kabupaten Cilacap

Di setiap Kabupaten/Kota yang berada di wilayah Indonesia pasti memiliki visi dan misi yang berbeda hal ini dikarenakan menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan wilayah masing-masing. Begitu pula dengan Kabupaten Cilacap, adapun visi dan misi adalah sebagai berikut :

a. Visi Kabupaten Cilacap

Visi dari Pemerintah Kabupaten Cilacap disesuaikan dengan RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) Kabupaten Cilacap mulai dari tahun 2012-2017 adalah “Menjadi Kabupaten Cilacap yang Sejahtera secara Merata” agar tidak terjadi kesengangan sosial yang menonjol dan tercukupinya segala segala kebutuhan masyarakat yang ada di Kabupaten Cilacap.

b. Misi Kabupaten Cilacap

Dalam mewujudkan visi tersebut, Pemerintah Kabupaten Cilacap juga merumuskan beberapa misi yaitu :

1) Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas serta Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2) Mewujudkan Demokratisasi dan Meningkatkan Kualitas Penyelenggara Pemerintahan yang Bersifat *Entrepreneur* Profesional dan Dinamis dengan Mengedepankan Prinsip *Good Governance* dan *Clean Government*.

3) Meningkatkan dan Memperbaiki Layanan Pendidikan dan Pelatihan, Meningkatkan Derajat Kesehatan Individu dan Masyarakat.

4) Mengembangkan Perekonomian yang Bertumpu pada Pengembangan Potensi Lokal dan Regional melalui Sinergi Fungsi-Fungsi Pertanian, Pariwisata, Perdagangan, Kelautan dan Perikanan, Industri serta Penekanan pada Peningkatan Pendapatan Masyarakat dan Penciptaan Lapangan Kerja.

5) Keseimbangan dan Pemerataan Pembangunan secara Berkelanjutan untuk Mengurangi Kesenjangan Antar Wilayah dengan Tetap Memperhatikan Aspek Lingkungan Hidup dalam Memanfaatkan Sumberdaya Alam secara Rasional, Efisien dan Efektif.

6) Pemberdayaan Masyarakat dan Seluruh Kekuatan Ekonomi Daerah terutama Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), serta Koperasi untuk Membangun dan Mengembangkan Pasar bagi Produk Lokal.

Dengan adanya visi dan misi ini nantinya akan dijadikan patokan dalam membangun wilayah yang sesuai dengan RPJMD, hal ini tidak lain diharapkan untuk mampu menjadi Kabupaten Cilacap yang sejahtera dan lebih baik lagi untuk kedepannya tidak lupa juga dengan mengedepankan aspirasi masyarakat serta kerjasama dari semua kalangan sehingga nantinya akan dapat tercapai.

3. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Berkaitan dengan sarana dan prasarana yang berhubungan dengan pendidikan terutama di Kabupaten Cilacap ini merupakan faktor penting demi menunjang terselenggaranya proses pembelajaran dengan baik. Adapun penjelasannya sarana dan prasarana dari tingkat SD sampai dengan SMA yang ada di Kabupaten Cilacap adalah sebagai berikut :

a) Tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Dari data yang ada dalam tahun 2016-2017, APK SD/MI adalah sebesar 111,19% dan APM sebesar 94,35% dengan jumlah SD dan MI sebanyak 1.210 sekolah di Kabupaten Cilacap, yang terdiri dari 1.029 SD (85,03%) baik SD Negeri sebanyak 977 sekolah dan SD Swasta sebanyak 52 sekolah sedangkan 181 adalah MI (14,97%), yang mana MI Negeri sebanyak 6 sekolah dan MI Swasta sebanyak 175 sekolah.

Jumlah siswa SD dan MI di Kabupaten Cilacap seluruhnya sebanyak 190.258 siswa dengan jumlah siswa negeri sebanyak 153.061 siswa serta swasta sebanyak 37.197 siswa. Dan berdasarkan jenis kelamin siswa laki-laki sebanyak 99.795 siswa dan perempuan sebanyak 90.463 siswa.

Dan untuk menampung siswa tersebut, pemerintah Kabupaten Cilacap telah menyediakan ruang kelas sebanyak 7.694 ruang, dengan rincian dalam kondisi baik sebanyak 1.708 ruang, kondisi rusak ringan sebanyak 4.814 ruang, kondisi rusak berat sebanyak 1.143 ruang dan 29 ruang bukan milik sendiri atau menyewa. Serta untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, juga terdapat

fasilitas perpustakaan sebanyak 757 ruang, ruang UKS sebanyak 576 ruang, dan toilet sebanyak 4.370 buah .

Tabel 2.2

Data SD dan MI Tahun Kabupaten Cilacap 2016/2017

No.	Komponen	SD	MI	SD+MI
1.	Sekolah			
	a. Negeri	977	6	983
	b. Swasta	52	175	227
2.	Siswa			
	a. Negeri	151.395	1.666	153.061
	b. Swasta	9.407	27.790	37.197
	c. Laki-Laki	84.404	15.391	99.795
	d. Perempuan	76.398	14.065	90.463
3.	Ruang Kelas			
	a. Baik	1.016	692	1.708
	b. Rusak Ringan	4.515	299	4.814
	c. Rusak Berat	980	163	1.143
	d. Bukan Milik Sendiri	0	29	29
4.	Fasilitas			
	a. Perpustakaan	680	77	757
	b. Tempat Bermain/Olahraga	1.028	105	1.133
	c. UKS	507	69	576
	d. Toilet	3.845	525	4.370

Sumber : Profil Pendidikan Kabupaten Cilacap Tahun 2016/2017

Dari tabel di atas dapat dilihat dikatakan bahwa tingkat pendidikan di SD maupun MI ini belum sebanding dengan jumlah siswa maupun dengan jumlah kelas yang telah disediakan oleh pihak pemerintah. Karena di Kabupaten Cilacap khususnya masih terdapat banyak ruang kelas yang rusak atau tidak layak digunakan.

Tentunya hal tersebut sangat berpengaruh kepada kualitas pendidikan yang ada disana. Apabila banyak ditemukan ruang kelas yang rusak atau tidak layak digunakan maka akan berakibat fatal seperti misalnya dapat mengganggu konsentrasi para siswa dan siswi dalam menerima materi – materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru mereka yang nantinya akan berpengaruh kepada prestasi mereka. Dan ditemui di beberapa sekolah misalnya mereka harus bergantian ruang kelasnya hal tersebut dikarenakan tidak memadainya jumlah ruang kelas dengan jumlah siswa SD atau MI di Kabupaten Cilacap sehingga dapat menurunkan kualitas pendidikan yang ada disana.

b) Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs)

Dari data yang ada dalam tahun 2016/2017, APK SMP/MTs sebanyak 104,17% dan APM sebanyak 79,24% dengan jumlah SMP dan MTs di Kabupaten Cilacap sebanyak 273 sekolah yang terdiri dari 206 SMP dan 67 MTs yang tersebar di 24 kecamatan. Jumlah SMP Negeri di Kabupaten Cilacap sebanyak 91 sekolah dan SMP swasta sebanyak 115 sekolah, sedangkan untuk MTs Negeri sebanyak 5 sekolah dan MTs swasta sebanyak 62 sekolah.

Untuk jumlah seluruh siswa SMP dan MTs sebanyak 88.888 siswa, dengan siswa negeri sebanyak 50.548 siswa dan swasta sebanyak 38.340 siswa. Dan berdasarkan jenis kelamin jumlah siswa laki-laki sebanyak 45.165 siswa dan siswa perempuan sebanyak 43.723 siswa. Agar dapat menampung para siswa tersebut, pemerintah Kabupaten Cilacap juga menyediakan ruang kelas untuk proses pembelajaran sebanyak 3.074 ruang, dengan rincian dalam kondisi baik sebanyak 818 ruang, kondisi rusak ringan sebanyak 1.549 ruang, kondisi rusak berat sebanyak 565 ruang serta 157 ruang bukan milik sendiri atau dengan kata lain menyewa.

Dengan penjelasan diatas dapat diketahui apabila dalam tingkat pendidikan SMP atau MTs di Kabupaten Cilacap juga tidak sebanding antara jumlah ruang kelas dengan jumlah siswa yang tersedia. Data di atas menunjukkan bahwa masih terdapat banyak ruang kelas yang mengalami kerusakan sama seperti di tingkat SD sebelumnya.

Hal ini tentu saja sangat berpengaruh kepada kualitas pendidikan yang di raih oleh para siswa dan siswi disana, selain para siswa dan siswi ini sulit berkonsentrasi di dalam kelas, mereka juga merasa kurang nyaman apabila ruang kelasnya mengalami kerusakan apabila di diamkan begitu saja maka tidak menutup kemungkinan akan berdampak kepada prestasi yang di raih. Dengan ruang kelas yang kurang nyaman ini mereka akan merasa malas untuk belajar dan sulit untuk menerima pelajaran atau dengan kata lain tidak mampu berkonsentrasi dengan baik. Dan berikut ini adalah tabel data tersebut :

Tabel 2.3**Data SMP dan MTs Tahun Kabupaten Cilacap 2016/2017**

No.	Komponen	SMP	MTs	SMP+MTs
1.	Sekolah			
	a. Negeri	91	5	96
	b. Swasta	115	62	177
2.	Siswa			
	a. Negeri	46.771	3.777	50.548
	b. Swasra	22.131	16.209	38.340
	c. Laki-laki	34.781	10.384	99.795
	d. Perempuan	34.121	9.602	43.723
3.	Ruang Kelas			
	a. Baik	390	428	818
	b. Rusak Ringan	1.444	105	1.549
	c. Rusak Berat	517	39	556
	d. Bukan Milik Sendiri	113	44	157
4.	Fasilitas			
	a. Perpustakaan	178	52	230
	b. Tempat Bermain/Olahraga	199	72	271
	c. UKS	148	40	188
	d. Laboratorium	173	24	197
	e. Toilet	1.988	431	2.419

Sumber : Profil Pendidikan Kabupaten Cilacap Tahun 2016/2017

- c) Tingkat Sekolah Menengah (Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah (MA)

Berdasarkan data pada tahun 2016/2017 APK Dikmen/SMA yaitu sebesar 99.55% dan APM SM sebesar 75,67% dengan total seluruhnya adalah 132 sekolah. Yang terdiri dari 42 SMA, 25 MA dan juga 65 SMK, untuk sekolah negeri sebanyak 28 sekolah sedangkan swasta sebanyak 104 sekolah.

Dari jumlah siswa seluruhnya sebanyak 66.767 siswa, dengan siswa negeri berjumlah sebanyak 24.821 siswa dan sekolah swasta sebanyak 41.946 siswa. Apabila dilihat berdasarkan jenis kelamin maka jumlah siswa laki-laki sebanyak 32.990 siswa dan jumlah siswa perempuan sebanyak 33.777 siswa. Agar dapat menampung para siswa tersebut, pemerintah Kabupaten Cilacap telah menyediakan ruang kelas sebanyak 1.975 ruang dengan rincian dalam kondisi baik sebanyak 1.642 ruang, kondisi rusak ringan sebanyak 216 ruang, kondisi rusak berat 88 ruang serta 29 ruang bukan merupakan milik sendiri.

Dalam menunjang proses kegiatan belajar mengajar maka pemerintah Kabupaten Cilacap juga menyediakan fasilitas perpustakaan sebanyak 97 ruang, ruang UKS sebanyak 82 ruang dan toilet sebanyak 1.329 buah.

Tabel 2.4**Data SMA, MA dan SMK Tahun 2016/2017**

No.	Komponen	SMA	MA	SMK	Total
1.	Sekolah				
	a. Negeri	18	3	7	28
	b. Swasta	24	22	58	104
2.	Siswa				
	a. Negeri	13.258	2.699	8.864	24.821
	b. Swasra	4.016	3.801	34.129	41.946
	c. Laki-laki	6.021	2.260	24.709	32.990
	d. Perempuan	11.253	4.240	18.284	33.777
3.	Ruang Kelas				
	a. Baik	506	174	962	1.642
	b. Rusak Ringan	63	25	128	216
	c. Rusak Berat	29	6	53	88
	d. Bukan Milik Sendiri	0	9	20	29
4.	Fasilitas				
	a. Perpustakaan	37	13	47	97
	b. Lapangan Olahraga	43	18	58	119
	c. UKS	37	10	35	82
	d. Laboratorium	119	23	314	456
	e. Toilet	469	173	687	1.329
	f. BP	34	10	39	83
	g. Serbaguna	12	6	22	40

Sumber : Profil Pendidikan Kabupaten Cilacap Tahun 2016-2017

Dan yang terakhir ini adalah tabel data untuk tingkat SMA, MA dan SMK sederajat yang ada di Kabupaten Cilacap. Apabila dilihat dari tabel di atas maka dapat dikatakan bahwa jumlah siswa dengan jumlah ruang kelas yang ini memiliki perbandingan yang cukup signifikan, karena jumlah ruang kelas yang mengalami kerusakan lebih sedikit daripada dua tingkat sebelumnya.

Hal tersebut akan membawa dampak yang baik karena dengan memiliki ruang kelas yang nyaman untuk digunakan tentu para siswa dan siswi lebih semangat lagi mengikuti pelajaran dan mampu berkonsentrasi sehingga mendapatkan hasil yang membanggakan. Dengan ini semua maka diharapkan mampu berpengaruh kepada kualitas pendidikan sehingga akan meningkat karena mereka mampu belajar dengan nyaman di ruang kelas dan tentu memiliki prestasi yang cukup baik.

Harapan kedepannya untuk pemerintah agar lebih memberikan perhatian lebih kepada sekolah terutama di tingkat SD dan juga SMP. Sangat disayangkan apabila mereka memiliki ruang kelas yang tidak layak digunakan akan berpengaruh kepada tingkat konsentrasi mereka dalam menerima materi pembelajaran dan juga prestasi yang dihasilkan tidak akan memuaskan, apabila masibh ditemukan ruang kelas yang tidak memadai seperti di tingkat SD harus dilakukan pembenahan atau penambahan jumlah ruang kelas sehingga mereka mampu belajar dengan baik dan tidak malas untuk berangkat ke sekolah karena yang ditakutkan hal tersebut akan berdampak kepada kualitas pendidikan yang ada di Kabupaten Cilacap.

4. Demografi Pendidikan

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan tidak lain diperuntukkan bagi seluruh masyarakat di Indonesia dan salah satu tujuannya ialah untuk meningkatkan kecerdasan dan kesejahteraan penduduk secara maksimal. Oleh karena itu, aspek-aspek kependudukan, dinamika penduduk dan masalah yang ditemui dalam

masyarakat akan sangat mempengaruhi pendidikan. Dengan demikian, aspek kependudukan perlu dipertimbangkan dalam pengembangan pendidikan.

Tabel 2.5

Keadaan Penduduk menurut Kelompok Usia Sekolah Tahun 2016

No	Komponen	Laki-Laki	%	Perempuan	%	Jumlah
1.	Penduduk Seluruhnya	931.270	50,70%	905.431	49,30%	1.836.701
2..	Penduduk 4-6 Tahun (PAUD)	44.933	2,45%	41.672	2,27%	86.609
3.	Penduduk 7-12 Tahun (SD)	88.393	4,81%	82.787	4,51%	171.180
4.	Penduduk 13-15 Tahun (SMP)	44.121	2,40%	41.579	2,26%	85.700
5.	Penduduk 16-18 Tahun (SMA)	33.638	1,83%	32.433	1,77%	66.071

Sumber : Disdukcapil

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk seluruhnya sebesar 1.836.701 yang terdiri dari sebesar 931.270 (50,70%) dan perempuan sebesar 905.431 (49,30%). Penduduk usia 4-6 tahun adalah penduduk usia PAUD sebesar 86.609 (4,72%). Penduduk usia 7-12 tahun adalah penduduk usia SD sebesar 171.180 (9,32%). Penduduk usia 13-15 tahun adalah penduduk usia SMP sebesar 85.700 (4,67%). Penduduk usia 16-18 tahun adalah penduduk usia SMA sebesar 66.071 (3,6%).

Dengan melihat tabel mengenai keadaan penduduk menurut kelompok usia sekolah yang di Kabupaten Cilacap di atas tersebut menunjukkan hasil yang kurang baik. Hal tersebut dikarenakan angka presentase yang telah dicapai dan hasilnya menunjukkan bahwa tingkat kesadaran penduduk atau masyarakat di Kabupaten Cilacap masih rendah. Padahal pendidikan itu merupakan hal utama yang dibutuhkan dan diperlukan bagi setiap orang. Karena saat ini negara Indonesia sedang dihadapkan oleh tantangan global maka pendidikan menjadi prioritas utama yang harus dilaksanakan.

Dari hasil presentase yang kurang baik ini kedepannya pemerintah diharapkan lebih peduli kepada masyarakat terutama yang masih berada di usia belajar serta perlunya memberikan pengarahan kepada mereka serta mendata penduduk yang sudah masuk mulai usia pendidikan untuk mau belajar dan apabila mereka berasal dari keluarga yang kurang mampu nanti akan diberikan beasiswa oleh pemerintah, sedangkan apabila anak sudah mulai masuk usia pendidikan tetapi tidak mau bersekolah ini perlu dilakukan pendekatan secara lebih dan diberikan pengertian bahwa saat ini semua orang harus mau mengenyang pendidikan apalagi dengan melihat potensi yang sangat besar dan dapat dikembangkan ataupun di kelola dengan baik di Kabupaten Cilacap karena wilayahnya yang sangat luas. Sehingga kedepannya akan mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, berinteraksi dengan baik, bersikap kritis, berjiwa pemimpin, dan mampu bersaing secara sehat dengan wilayah lain.

B. Gambaran Umum Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap

1. Profil Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap berada di Jalan Kalimantan No 51 Cilacap 53211. Dinas Pendidikan Kabupaten Cilacap dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Cilacap No 113 tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Cilacap. Berdasarkan Perda ini struktur organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap terdiri dari Kepala Dinas, Sekretariat dan 5 bidang yaitu bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, bidang Pendidikan Dasar, bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan, bidang Sarana dan Prasarana serta bidang Kebudayaan serta 24 UPT Kecamatan. Kedudukan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap adalah sebagai Dinas Teknis yang bertanggungjawab kepada Kepala Daerah (Bupati) melalui Sekretaris Daerah Kabupaten Cilacap.

1. Fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap

Selain itu Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap merupakan salah satu Dinas yang mempunyai tugas untuk melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan di bidang pendidikan dan kebudayaan. Adapun fungsi dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap yaitu :

a. Perumusan kebijakan di bidang Pembinaan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, Pembinaan Pendidikan Dasar, Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Sarana dan Prasarana serta Kebudayaan.

b. Pelaksanaan koordinasi kebijakan di bidang Pembinaan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, Pembinaan Pendidikan Dasar, Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Sarana dan Prasarana serta Kebudayaan.

c. Pelaksanaan kebijakan di bidang Pembinaan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, Pembinaan Pendidikan Dasar, Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Sarana dan Prasarana serta Kebudayaan.

d. Pelaksanaan evaluasi di bidang Pembinaan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, Pembinaan Pendidikan Dasar, Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Sarana dan Prasarana serta Kebudayaan.

e. Pengendalian penyelenggaraan tugas UPTD, serta

f. Pelaksanaan fungsi kesekretariatan dinas.

3. Visi dan Misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap

a) Visi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap

Visi dari Dinas Pendidikan Kabupaten Cilacap itu sendiri yaitu tidak lain adalah menjadi salah satu instansi terdepan dalam mewujudkan masyarakat yang cerdas serta kompetitif yang ada di wilayah Kabupaten Cilacap.

b) Misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap

Selain visi, adapula misi yang dirancang oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap yang di dalam terdiri dari beberapa indikator yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatkan Ketersediaan Layanan Pendidikan.

2. Meningkatkan Keterjangkauan Layanan Pendidikan.

3. Meningkatkan Kesetaraan Serta Jaminan Kepastian Memperoleh Layanan Pendidikan.
4. Meningkatkan Mutu dan Relevansi Layanan Pendidikan.

4. Tujuan Organisasi

Tujuan merupakan pernyataan-pernyataan mengenai hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi dengan menjawab isu-isu strategis dan permasalahan pembangunan bidang pendidikan dan kebudayaan di Kabupaten Cilacap. Adapun tujuan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap adalah :

- a. Meningkatkan pemerataan akses dan mutu/kualitas pendidikan.
- b. Meningkatkan mutu manajemen pelayanan bidang pendidikan.
- c. Meningkatkan kualitas pendidikan dan kuantitas sarana dan prasarana sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP).
- d. Mewujudkan Pendidik dan Tenaga Pendidik yang profesional.
- e. Meningkatkan tata kelola pendidikan yang akuntabel.
- f. Mewujudkan hubungan yang harmonis antara pihak sekolah dengan masyarakat serta dunia usaha dan dunia industri.

5. Struktur Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap

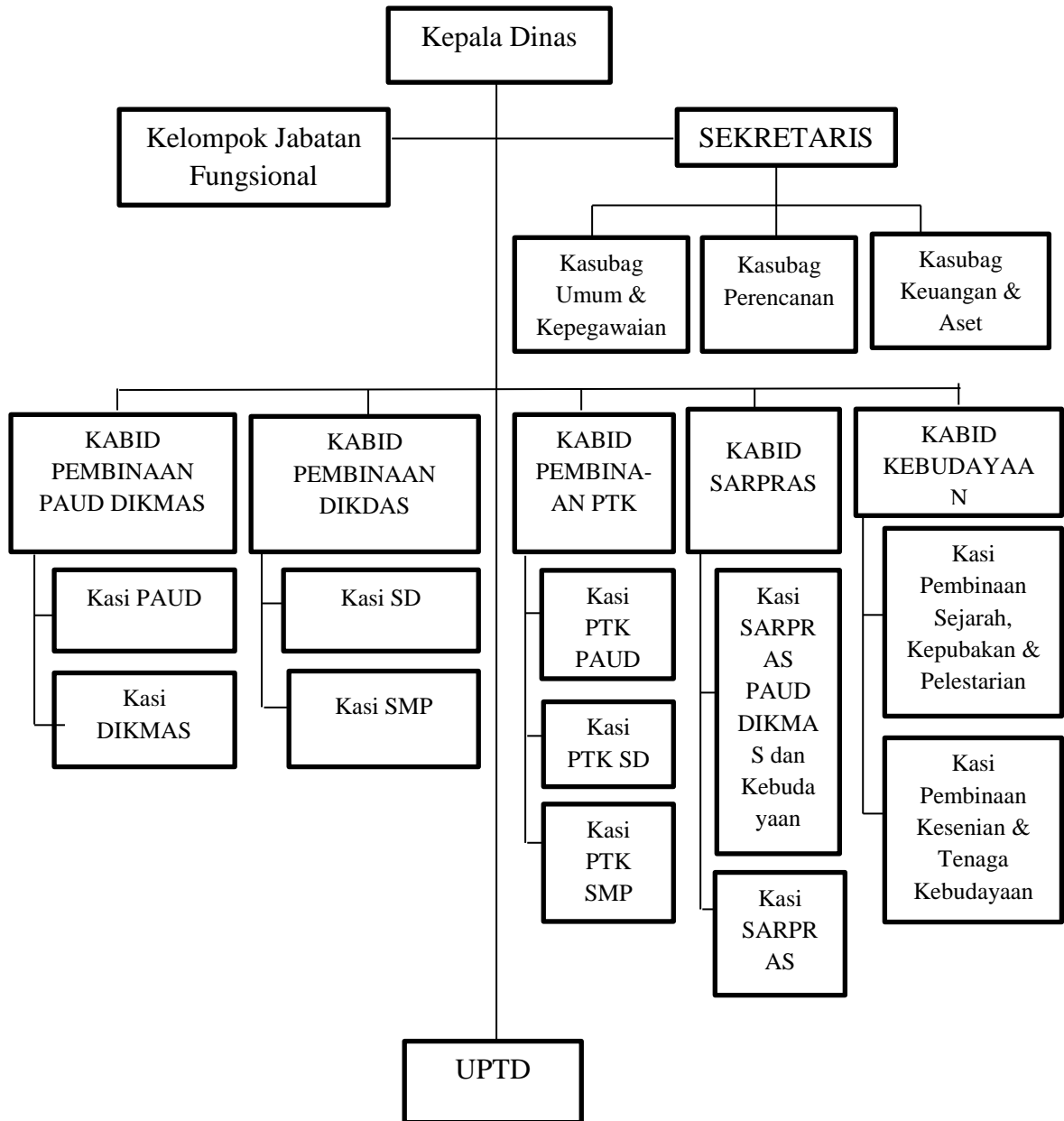
Struktur Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap berdasarkan dengan Peraturan Bupati Nomor 87 Tahun 2016 terdiri dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Bagian Sekretariat, membawahi :

- 1). Subbagian Umum dan Perencanaan;
 - 2). Subbagian Perencanaan;
 - 3). Subbagian Keuangan dan Aset.
- c. Bidang Pembinaan PAUD DIKDAS, terdiri dari :
- 1). Seksi PAUD;
 - 2). Seksi DIKMAS.
- d. Bidang Pembinaan DIKDAS, terdiri dari :
- 1). Seksi SD;
 - 2). Seksi SMP.
- e. Bidang Pembinaan PTK, terdiri dari :
- 1). Seksi PTK PAUD DIKMAS;
 - 2). Seksi PTK SD;
 - 3). Seksi PTK SMP.
- f. Bidang Sarpras, terdiri dari :
- 1). Seksi Sarpras PAUD DIKMAS dan Kebudayaan;
 - 2). Seksi Sarpras DIKDAS.
- g. Bidang Kebudayaan, terdiri dari :
- 1). Seksi Pembinaan Sejarah, Kepubakaan dan Pelestarian;
 - 2). Seksi Pembinaan Kesenian dan Tenaga Kebudayaan.
- h. UPTD 24 Kecamatan.

Gambar 2.2

Struktur Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap



C. Pengertian Program *Leader Class*

Program *leader class* merupakan program pendidikan unggulan yang dibentuk oleh Bupati Cilacap, H Tatto Suwanto Pamuji. Tujuan diadakannya program ini adalah tidak lain untuk menciptakan sosok pemimpin bangsa yang berkualitas dan juga mumpuni dalam mengemban tugas serta amanahnya demi kemajuan bangsa kita. Dengan adanya program *leader class* ini kedepannya dapat menjamin ketersediaan pemimpin di masa depan yang tentunya telah dibekali kompetensi kepemimpinan secara matang. Selain itu, program yang telah berjalan berjalannya dimaksudkan agar dapat mengurangi serta mencegah masalah yang akhir-akhir ini sering terjadi di Indonesia yaitu kasus KKN (Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme).

Alasannya dibentuk program ini adalah untuk menjawab permasalahan yang selama ini terjadi di Kabupaten Cilacap karena pendidikan yang kurang merata dan terbelakang untuk itu pemerintah Kabupaten Cilacap bekerjasama untuk mencari jalan keluarnya sehingga terbentuklah program *leader class*.

Program *leader class* di Kabupaten Cilacap mulai direalisasikan pada tahun 2012 artinya program tersebut sudah berjalan selama lima tahun, tentunya untuk dapat mengikuti program *leader class* juga tidak sembarangan dan dapat asal-asalan. Peserta didik yang di ambil untuk menjadi siswa dan siswi pada program ini merupakan siswa dan siswi berprestasi yang mana di tiap kecamatan mengirimkan lima orang perwakilan yang sudah mendapatkan rekomendasi dari UPTD Kecamatan dan nantinya akan mengikuti seleksi di tingkat Kabupaten dan

di ambil 30 siswa siswi terbaik di tingkat SD dan SMP apabila tidak lolos dalam seleksi akan secara otomatis masuk ke dalam kelas regular.

Para siswa dan siswi yang lolos baik dalam tingkat SD, SMP ataupun SMA nantinya akan ditempatkan di sekolah-sekolah perwakilan yang sudah dipilih oleh Pemerintah Kabupaten Cilacap. Untuk tingkat SD itu sendiri berada di SD Al Irsyad 02 Cilacap, tingkat SMP berada di SMP Negeri 1 Cilacap sedangkan untuk tingkat SMA berada di SMA Negeri 1 Cilacap, dipilihnya sekolah ini karena dulunya sekolah ini merupakan *eks* RSBI dan memiliki prestasi yang baik dalam penyelenggaraan pendidikan.

Mengenai pembelajaran tidak berbeda dengan program regular karena menggunakan K-13 yang membedakan disini adalah aktivitas siswa dan siswi dari program leader class juga sedikit berbeda daripada umumnya. Dan terdapat pada segi pendidikan karakter yang diberikan. Mereka nantinya akan mendapatkan aktivitas tambahan di luar jam pembelajaran biasa seperti misalnya mereka wajib mengikuti beberapa ekstrakurikuler yang berkaitan dengan kepemimpinan, pecinta alam serta dilakukan *outbond* bukan hanya itu saja mereka juga wajib mengikuti diklat dasar mengenai kepemimpinan dan kesemaptaan yang dilaksanakan oleh pemerintah Kabupaten Cilacap serta melakukan apel pagi yang dimulai sebelum jam setengah tujuh, dan apel sore yang diadakan setiap hari.

Apel sore hari ini dilaksanakan saat siswa dan siswi program regular sudah tidak ada kegiatan, dan yang unik dan berbeda setiap apel mereka akan didampingi oleh Kodim 0703 Cilacap dengan tujuan serta harapan agar dapat terbentuk pribadi yang disiplin, mandiri, memiliki rasa kebangsaan, penuh

semangat, dan juga cinta tanah air. Oleh karena itu, selain para siswa dan siswi dituntut untuk lebih berprestasi, mereka juga harus memiliki stamina serta fisik yang baik, memiliki kejujuran dan talenta, dapat mengatur waktu, memiliki kreatifitas yang tinggi.

Hasil dari program ini tidak hanya dapat dilihat dalam jangka pendek tetapi juga dalam jangka waktu yang panjang seperti misalnya mampu menunjukkan sikap kemandirian, kepemimpinan, serta perilaku yang berpedoman pada nilai-nilai agama dan memiliki budi pekerti yang luhur. Dapat dikatakan hasil dari jangka pendek yaitu mereka memiliki akhlak yang terpuji serta memiliki prestasi yang membanggakan.

Tentunya program *leader class* dapat berjalan dengan baik apabila semua pihak saling bahu membahu untuk berusaha dalam menyukseskan semaksimal mungkin program tersebut seperti sekolah, guru, orangtua murid, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cilacap, Pemerintah Daerah dan juga lingkungan sekitar. Selain itu pemerintah Kabupaten Cilacap juga telah bekerjasama dengan Kodim 0703 Cilacap yang selama ini telah berkontribusi dengan penuh memberikan pelajaran mengenai kepemimpinan. Dengan adanya program *leader class* ini diharapkan akan mampu memajukan peningkatan kualitas pendidikan di Kabupaten Cilacap yang mana para siswa dan siswinya dapat berdiri dalam posisi terbaik dalam berbagai sektor kehidupan seperti yang menjadi tujuan dari diadakannya program ini.